76TH
• Inspiring • Sharing • Empowering • Changing Life
Agustus 2021
betterlife
magazine
Kemerdekaan yang Sejati
www.tanganpengharapan.org

Minggu Ke-75

Tangan Pengharapan

PEDULI sesama

Donasi yang telah disalurkan :

↑ 400	↑ 110	↑ 57
36.479	54.040	3.376
Makanan Siap Saji	Sembako	Dana Tunai
4.472	75.416	↑ 344
		16.956
APD	Masker	Konseling & Doa

191 Lokasi

PENDISTRIBUSIAN 12 RUMAH SAKIT & PUSKESMAS

- update 31 Juli 2021 -

CONTENTS

04 Welcome Note

05 Editorial

06 Picture Gallery

08 Children Program

14 Field Hero

10 Children Testimony

12 News Update

16 LTC

18 Peduli Sesama

20 ABOUT YTP

EDITORIAL

CHIEF EDITOR
Denny Lim
EDITOR
Febi Windya
JOURNALIST
Centre Coordinator
GRAPHIC DESIGNER
Angela Rahmawati
PHOTOGRAPHER
Centre Coordinator

Copyright © 2021 Tangan Pengharapan Foundation - All Rights Reserved

WELCOME NOTE

In Segenap keluarga besar Yayasan Tangan Pengharapan mengucapkan, "*Dirgahayu Republik Indonesia ke-76! Tangguh terus Indonesiaku, tumbuh terus ke arah yang lebih baik!*" Di kesempatan ini, kami ingin mengajak Anda, untuk belajar arti dari kemerdekaan yang sejati itu. Luangkan waktu sejenak untuk berpikir, apa kontribusimu untuk memajukan bangsa ini?

Kabar baik! Pada pertengahan Juli, untuk mendukung pemerataan pendidikan bagi 6000 anak pedalaman, kami membuka 11 Feeding & Learning Center lainnya yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, seperti Mentawai, Papua, Seram Barat, dan Papua Barat. Selain itu, pada Agustus ini juga dibuka 2 Sekolah Berasrama, yaitu di daerah Sumba dan Mentawai. Sementara itu, di lain kesempatan, Peduli Sesama melalui Tangan Pengharapan terus berjalan! Bekerja sama dengan Paxel, kami terus berbagi kebaikan kepada mereka yang membutuhkan.

Tak lupa, terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada para partners dan donatur yang selalu setia mendukung setiap program Tangan Pengharapan, baik itu melalui dukungan doa, maupun pembelian merchandise Positive by YTP dan Batik Tangan Pengharapan. Buah dari kebaikan Anda mendukung kehidupan mereka yang membutuhkan. ***Helping People Live a Better Life!***

Many Blessings,

Yoanes & Henny Kristianus

En *The whole family of Tangan Pengharapan wishing us, "Happy 76th Anniversary, Indonesia! Stay strong, my Indonesia, keep growing into the better direction!" On this occasion, we would like to invite you to learn the meaning of true independence. Take a moment to think, what is your contribution to advancing this nation?*

Good news! In mid-July, to support equal distribution of education for 6000 rural children, we opened 11 other Feeding & Learning Centers spread across various parts of Indonesia, such as Mentawai, Papua, West Seram, and West Papua. In addition, this August, two Boarding Schools are also opened, namely in the Sumba and Mentawai areas. Meanwhile, on another occasion, Peduli Sesama through Tangan Pengharapan keep running! Working closely with Paxel, we continue to share kindness with those in need.

Not to forget, thank you very much to partners and donors who have always faithfully supported every Tangan Pengharapan program, either through prayer support or purchasing Positive by YTP and Batik Tangan Pengharapan merchandise. The fruit of your kindness helps the lives of those in need. ***Helping People Live a Better Life!***

Kemerdekaan yang Sejati

In

Merdeka yang sejati; apa artinya kalau kita masih hidup dalam ketidaksejahteraan? Sama halnya dengan Indonesia; meski sudah 76 tahun terbebas dari penjajahan, kita masih hidup jauh dari kemerdekaan. Kemiskinan masih merajalela; kebodohan masih jadi momok terbesar; ketimpangan masih dianggap biasa oleh sebagian orang di negeri ini.

Tak ayal, bangsa ini seolah-olah sulit untuk maju dan bangkit dari keterpurukan dan belum bisa dikatakan mandiri seutuhnya. Tidak perlu pergi jauh; mari kita lihat dulu dari segi pendidikan. Pendidikan seyogianya menjadi fondasi yang menentukan kemajuan atau kegagalan, tapi… apa yang terjadi? Pendidikan di Indonesia masih saja memprihatinkan, apalagi kondisi pendidikan di pelosok negeri ini.

Bagaimana tidak? Misalnya, sekolah di pelosok Papua bahkan ada yang tutup 8, 10, hingga 20 tahun lamanya. Ini semua karena tidak ada guru yang mau mengajar di daerah pedalaman. Karena mereka enggan berjuang ditengah keterbatasan. Dapatkah Anda bayangkan berapa generasi tertinggal dan hidup dalam kebodohan? Dimanakah kemerdekaan yang sejati itu?

Rasanya sekaranglah saatnya kita melawan kebodohan di negeri ini untuk bisa merengkuh kemerdekaan yang sejati, agar kemajuan terus terjadi di Indonesia. Pertanyannya, maukah Anda menunjukkan rasa nasionalisme dan berkontribusi untuk negeri ini?

True Independence

En

True freedom; what does it mean if we are still living in poverty? It is the same with Indonesia; even though it has been 76 years free from colonialism, we still live far from independence. Poverty is still rampant; ignorance is still the biggest scourge; inequality is still considered normal by some in this country.

No doubt, this nation seems as if it is difficult to move forward and rise from adversity and cannot be said to be completely independent. No need to go far; let's look first at the aspect of education. Education should be the foundation that determines progress or failure, but what happened? Education in Indonesia is still sad, let alone the condition of education in remote parts of this country.

How come? For example, schools in rural areas of Papua have even been closed for 8, 10, up to 20 years. This is because they are reluctant to fight amidst of limitations. After all, they cannot fight with limitations. Can you imagine how many generations are left behind and live in ignorance? Where is true freedom?

It seems that now is the time for us to fight against ignorance in this country to embrace true independence, so that progress may continue to occur in Indonesia. The question is, will you show a sense of nationalism and contributing to this country?

PICTURE GALLERY

Papua

Kerja Nyata

Tangan Penghargapan

CENTER BARU, MASA DEPAN BARU

Pada pertengahan Juli 2021, Tangan Pengharapan, sebagai kerja nyata untuk membangun negeri, membuka 11 Feeding & Learning Center (FLC) baru yang tersebar di 4 wilayah pelosok Indonesia. Dan berikut daftarnya:

1. Mentawai, Sumatera Barat
Ada 4 Center baru dibuka di Mentawai, Sumatera Barat, yaitu Buttui, Ugai, Madobag, serta Rogdog.

2. Kaimana, Papua Barat
Setelah Center Hia dan Lobo, kini Kaimana memiliki 3 FLC terbaru yang siap untuk menjadi tempat belajar dan makan bagi anak-anak pedalaman disini. Tiga Center itu adalah Kamaka, Faranyau, serta Tarawata; Tak lupa, kami juga menugaskan 2 guru pedalaman di masing-masing daerah ini.

3. Seram Barat, Maluku
Neniari adalah Center pertama yang dibuka oleh Tangan Pengharapan untuk wilayah Seram Barat, Provinsi Maluku. Selain menjadi Center terbaru, wilayah ini jadi tempat penjangkauan pendidikan pedalaman terbaru bagi kami.

4. Kepulauan Yapen, Papua
Center baru di Yapen bertambah lagi! Setelah 7 Center yang sudah berdiri, kini ada tambahan 3 Center baru lagi; secara keseluruhan sudah ada 10 Feeding & Learning Center telah berdiri di Kepulauan Yapen ini. Tiga Center baru ini ialah Ansus I & II, serta SMP Ansus.

Dengan penambahan Center baru ini, diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak-anak pedalaman untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas untuk menjamin masa depan yang penuh harapan.
Helping People Live a Better Life!

NEW CENTERS, NEW FUTURE

En

In mid-July 2021, Tangan Pengharapan, as a real work to develop the country, opened 11 new Feeding & Learning Centers (FLC) spread across 4 rural areas of Indonesia. And here's the list:

1. Mentawai, West Sumatra

There are 4 new centers opened in Mentawai, West Sumatra, namely Buttui, Ugai, Madobag, and Rogdog.

2. Kaimana, West Papua

After Hia and Lobo Centers, Kaimana now has 3 new FLCs ready to become a place to learn and eat for the rural children here. The three centers are Kamaka, Faranyau, and Tarawata; not to forget, we also assigned 2 rural teachers in each of these areas.

3. West Seram, Maluku

Neniari is the first Center opened by Tangan Pengharapan for the West Seram area, Maluku Province. In addition to being the newest Center, this area is also our newest rural education outreach.

4. Yapen Island, Papua

The new center in Yapen has been added! After the 7 Centers that have been established, there are 3 additional new Centers; in total, there are 10 Feeding & Learning Centers established in the Yapen Islands. The three new centers are Ansus I & II and SMP Ansus.

With the addition of these new Centers, it is hoped that they can become a place for rural children to get a decent and qualified education to guarantee a hopeful future. Helping People Live a Better Life!

Merdeka dari Kebodohan

Ini Tinus Tadu Labo adalah murid kelas II dari Feeding & Learning Center SDN Wetena Sodana, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur, yang lahir di Kampung Kabalolu, 27 Oktober 2011. Tinus adalah si bungsu dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Jape Rina dan Ibu Roki Hebu. Keluarga ini tergolong keluarga berpenghasilan rendah; Keterbatasan ekonomi ini membatasi mereka untuk menggapai harapan-harapan yang diimpikan.

Layaknya keluarga pada umumnya, setiap orangtua pasti menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya, seperti pendidikan, pekerjaan, atau kehidupan yang baik untuk masa depan anak. Tapi mimpi itu tampaknya telah terlepas dari genggaman mereka; satu per satu anak harus putus sekolah karena orangtuanya tidak mampu lagi membiayai kebutuhan sekolah anaknya.

Tinus adalah satu-satunya harapan dalam keluarga, yang masih bertahan dalam pendidikan. Meski hanya dalam kondisi seadanya, ia tetap bersekolah tanpa alat tulis dan seragam yang layak. Beberapa bulan terakhir terasa berat bagi Tinus karena harus berpacu dengan waktu untuk melawan kebodohan menjajahnya. Hampir semua teman sekelasnya bisa membaca, sedangkan dirinya sendiri, bahkan untuk mengeja, Tinus masih sangat lambat.

Namun, berkat berbagai cara dan upaya, Tinus mulai menunjukkan banyak perubahan; kini, ia semakin fasih membaca. Dia membuktikan dirinya menang atas kebodohan yang menahannya selama ini. Hal ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi para guru karena telah berhasil meraih satu lagi calon generasi emas bangsa Indonesia.

Selain itu, Tinus juga berhasil merebut hati orang tuanya, dan ternyata ia adalah anak yang sangat bisa diandalkan di rumah. Pergi mencari kayu bakar dan mengambil air adalah rutinitas harian Tinus. Ia terus membantu orang tuanya, yang masih bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan sekolahnya. Semoga kerja keras orang tuanya tidak sia-sia dan Tinus dapat mewujudkan mimpinya menjadi guru suatu hari nanti.

Freedom from Ignorance

Tinus Tadu Labo is a grade II student from the Feeding & Learning Center of Wetena Sodana Public Elementary School, West Sumba, East Nusa Tenggara, born in Kabalolu Village, October 27, 2011. Tinus is the youngest of 6 children from Mr. Jape Rina and Mrs. Roki Hebu. This family is classified as a low-income family; This economic limitation limits them from reaching their dreams.

Like families in general, for sure, every parent wants the best for their children, such as education, work, or a good life for children's future. But the dream seemed to have slipped from their grasp; one by one, the children had to drop out of school because their parents could no longer afford to pay for their children's school needs.

Tinus is the only hope in the family, who still survives in education. Even though he was only in makeshift conditions, he still went to school without decent stationaries and uniforms. The past months have been difficult for Tinus because he must race against time to fight the stupidity of colonizing him. Almost all of his classmates can read, while himself, even to spell, Tinus is still very slow.

However, thanks to various ways and efforts, Tinus began to show many changes; now, he is increasingly fluent in reading. He proved himself victorious over the stupidity that had held him captive all this time. This is a joy for teachers because they have won another candidate for the golden generation of the Indonesian nation.

In addition, Tinus also managed to win the hearts of his parents, and he turned out to be a very reliable child at home. Going to look for firewood and fetching water is Tinus' daily routine. He keeps helping his parents, who are still working hard to make daily ends meet, and his school. Hopefully, his parents' hard work will not be in vain, and Tinus can realize his dream of becoming a teacher one day.

DUA SEKOLAH BERASRAMA BARU

Untuk mewujudkan visi untuk melahirkan 1000 pemimpin yang cerdas, berintegritas, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yayasan Tangan Pengharapan mendirikan 10 Sekolah Berasrama yang siap menjadi tempat perwujudan visi tersebut. Anak-anak pedalaman berprestasi diplih dari seluruh Feeding & Learning Center Tangan Pengharapan dan akan diberikan beasiswa dan diasah, hingga mereka menjadi pemimpin masa depan.

Kesepuluh Sekolah Berasrama tersebut didirikan di 10 titik lokasi yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, yaitu di Jakarta, Merauke, Sumba, Mentawai, Biak, Halmahera Utara, Kupang, Atambua, Jawa Barat. Dan satu daerah lainnya yang masih ditentukan lokasinya. Berita baiknya, kini ada dua Sekolah Berasrama yang baru saja beroperasi di awal Agustus 2021 ini! Keduanya ialah Sumba dan Mentawai.

14 anak pedalaman dari wilayah Sumba dan 12 anak pedalaman dari wilayah Nias serta Mentawai berhasil lolos seleksi secara ketat oleh para guru pedalaman dan divisi pendidikan dari kantor pusat Tangan Pengharapan. Kelak, anak-anak berprestasi ini akan mendapatkan beasiswa penuh untuk jenjang SMP hingga perguruan tinggi.

Selain menerima mata pelajaran wajib, anak-anak ini juga akan dilatih pendidikan kecakapan hidup yang mencakup kecakapan personal, sosial, intelektual, serta vokasional. Tujuannya adalah untuk mengarahkan mereka pada potensi masing-masing, guna membangun masa depan dan Karakteristik Kepemimpinan dalam kehidupan mereka.

TWO NEW BOARDING SCHOOLS

En

To realize the vision to give birth to 1000 intelligent leaders, who posses integrity, and fearing God Almighty, Tangan Pengharapan Foundation establishes ten boarding schools that are ready to become a place to realize this vision. The outstanding rural children are selected from all Feeding & Learning Centers of Tangan Pengharapan and will be awarded scholarships and sharpened until they become future leaders.

The ten boarding schools are established in 10 locations, spread across all Indonesian rural areas, namely in Jakarta, Merauke, Sumba, Mentawai, Biak, North Halmahera, Kupang, Atambua, West Java. And one other place whose location is still being determined. The good news is that there are now two boarding schools that have just started operating in early August 2021! Both are Sumba and Mentawai.

Fourteen rural children from the Sumba region and twelve children from the Nias and Mentawai regions successfully passed a rigorous selection by the rural teachers and the education division of the Tangan Pengharapan head office. In the future, these outstanding children will receive full scholarships for junior high school to college.

In addition to receiving compulsory subjects, these children will also be trained in life skills education, including personal, social, intellectual, and vocational skills. The goal is to direct them to their respective potentials to build their future and Leadership Characteristics in their lives.

Mengubah Kertas Putih Menjadi Lukisan Indah

Untuk membuat sesuatu menjadi indah itu butuh waktu yang panjang dan kesabaran supaya bisa sampai kepada keindahan itu. Saya, Aster Regina Manu, salah satu guru pedalaman Yayasan Tangan Pengharapan yang ditugaskan di Feeding & Learning Center Taehue, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Disini, saya mengajar bagi anak-anak PAUD serta guru Komputer untuk kelas pelatihan keterampilan.

Tanpa terasa, 4 tahun sudah saya mengajar dan tinggal di pedalaman. Selama berada disini, ada begitu banyak hal yang saya dapatkan dan rasakan, hingga akhirnya membuat saya bersyukur, bahagia, dan memilih untuk tetap tinggal di pedalaman. Kenapa? Itu semua karena saya diberikan kesempatan untuk mengajar anak-anak PAUD kelas kecil atau kelas A, PAUD Tangan Pengharapan di Taehue.

Memang perkara mengajar anak-anak PAUD bukanlah hal yang mudah untuk dijalani, tetapi karena saya tahu apa yang lakukan ini akan berguna bagi kehidupan masing-masing anak didik kedepannya, untuk itu, saya tetap semangat untuk menjalankannya. Bagi saya, tugas ini bagai melukis selembar kertas putih supaya menjadi lukisan indah, dan untuk menghasilkan lukisan menakjubkan itu butuh waktu, kerja keras, perjuangan, dan kesabaran.

Seyogianya, kesempatan berharga ini harus disyukuri dan terus dijalani. Hingga kelak, lahirlah pemimpin-pemimpin hebat untuk Indonesia, yang bisa membebaskan bangsa ini dari kebodohan serta memajukan kampung halaman mereka masing-masing. Hingga akhirnya terciptalah kemerdekaan yang sejati bagi kehidupan pedalaman.

Turning White Paper Becoming a Beautiful Painting

En *To make something beautiful, it takes a long time and patience to get to that beauty. I am Aster Regina Manu, one of the rural teachers of the Tangan Pengharapan Foundation assigned to the Taehue Feeding & Learning Center, South Central Timor, East Nusa Tenggara. Here, I teach PAUD children as well as Computer teachers for skills training classes.*

Imperceptibly, I have been teaching and living in a rural area for four years. While I am here, there are so many things that I got and felt that finally made me grateful, happy, and chose to stay in the hinterland. Why? That's all because I was allowed to teach small grade PAUD children or grade A, PAUD Tangan Pengharapan at Taehue.

Indeed, teaching PAUD children is not an easy thing to do, but because I know that what I am doing will be helpful in each student's life in the future, I am still enthusiastic about doing it. For me, this task is like painting a sheet of white paper so that it becomes a beautiful painting and to produce such unique paintings takes time, hard work, struggle, and patience.

Favorably, we should be grateful for this precious opportunity and continue to live it. Until the times come, great leaders can be born for Indonesia, who can free this nation from ignorance and advancing their respective hometowns. Until finally created the true independence for rural lives.

Menjangkau yang Sulit Dijangkau

In Sekolah Lapangan Yayasan Tangan Pengharapan di Kupang, merupakan pusat pelatihan terpadu bagi masyarakat pedalaman Pulau Timor dan sekitarnya. Sejak dibuka pada November 2016, kami terus mengajarkan ratusan masyarakat pedalaman untuk memiliki keahlian di bidang pertanian, peternakan, maupun perikanan. Tidak hanya itu, kami juga melatih keterampilan untuk siswa SMA.

Pada tahun 2020, sejak Pandemi COVID-19 melanda Indonesia, semua agenda pelatihan di Kupang harus dihentikan. Kegiatan lebih difokuskan untuk membantu orang-orang yang telah terlatih dan membuat kemajuan di bidang ekonomi. Bantuan tersebut membuahkan hasil; sekarang, banyak masyarakat pedalaman telah berhasil panen dengan baik. Dari hasil panen mereka, mereka bahkan bisa membeli ternak, sepeda motor, ataupun merenovasi rumah.

Bulan Maret yang lalu, kami mendapatkan donasi beberapa bungkus benih, yang salah satunya ialah bibit kacang panjang. Kemudian, kami mencoba untuk membudidayakan dengan metode yang berbeda. Ternyata jauh lebih baik. Mulai dari bobot buah dan waktu panen yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan cara lama.

Proses pemasaran juga menjadi lebih mudah, dan banyak pembeli yang menyukai produk kacang panjang kami.

Kami sangat yakin disinilah kami dapat terus berkarya dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga kami dapat terus membantu masyarakat yang membutuhkan di kemudian hari. Mengikuti misi Tangan Pengharapan, yaitu membantu setiap orang menemukan potensi mereka dan membawa mereka keluar dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis. Terima kasih kepada para donatur yang telah menyumbangkan benihnya untuk Tim Sekolah Lapangan Yayasan Tangan Pengharapan. Bersama-sama kita terus menggapai yang sulit dijangkau dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk Indonesia.

Reaching the Hard-to-Reach

En

The Tangan Pengharapan Foundation Field School in Kupang is an integrated training center for rural folks of Timor Island and its surroundings. Since being opened in November 2016, we have continued to teach hundreds of rural communities to have expertise in agriculture, animal husbandry, and fisheries. Not only that, but we also train skills for Senior High students.

In 2020, since the COVID-19 Pandemic hit Indonesia, all training agendas in Kupang had to be stopped. Activities are more focused on assisting people who have been trained and making progress in the economic field. The assistance has paid off; now, many rural folks have managed to harvest well. From their harvest, they can even buy livestock, motorbikes, or renovating houses.

Last March, we received donations of several packets of seeds, one of which was long bean seeds. Then, we tried to cultivate it with different methods. It turned out to be much better. It was starting from fruit weight and harvest time which is much faster than using the old way. The marketing process has also become more manageable, and many buyers like our long bean products.

We believe this is where we can continue to work and improve Human Resources (HR) quality to continue to help people in need in the future. Following Tangan Pengharapan's mission, namely to help everyone discover their potential and carry them out of poverty by providing practical solutions. Thank you to the donors who have contributed to the seeds donation for the Tangan Pengharapan Foundation Field School Team. Together we continue to reach the hard-to-reach and bring change for the better for Indonesia.

MENGANTARKAN KEBAIKAN

Tangan Pengharapan bersama Paxel mengantarkan kebaikan bagi mereka yang membutuhkan selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk Pulau Jawa dan Bali berlangsung.

Untuk menghindari kerumunan, bantuan paket sembako ini diantarkan ke rumah-rumah warga pra-sejahtera secara langsung oleh kurir-kurir dari Paxel. Sebanyak 20 paket sembako diantarkan ke rumah mereka masing-masing setiap harinya. Langkah baru ini dilakukan sebagai wujud ketaatan kami terhadap peraturan yang dikeluarkan pemerintah, untuk mencegah penyebarluasan penularan COVID-19 diantara para masyarakat.

Berbagi dan terus mengantarkan kebaikan kepada mereka yang membutuhkan di masa-masa sulit ini, tentunya adalah sebagai wujud komitmen kepedulian Tangan Pengharapan kepada mereka yang membutuhkan. Terima kasih kepada Paxel yang telah menjadi partner setia Tangan Pengharapan untuk mengantarkan kebaikan; kami juga mengucapkan terima kasih kepada para partners dan donatur Tangan Pengharapan, yang telah setia mendukung jalannya program Peduli Sesama hingga hari ini. Kepedulian Anda menjadi jawaban bagi kesulitan mereka. ***Helping People Live a Better Life!***

DELIVERING KINDNESS

En

Tangan Pengharapan together with Paxel delivering goodness to those in need during 'Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)' in the islands of Java and Bali.

To avoid crowds, these basic food packages were delivered to the homes of underprivileged residents directly by couriers from Paxel. A total of 20 food packages are delivered to their homes every day. This new step is taken as a form of our obedience to regulations issued by the government to prevent the spread of COVID-19 transmission among the community.

Sharing and continuing to deliver kindness to those in need in these difficult times, of course, is a form of Tangan Pengharapan's commitment to caring for those in need. Thank you to Paxel, who has been a loyal partner of Tangan Pengharapan to deliver goodness; we also thank the partners and donors of Tangan Pengharapan, who have faithfully supported Peduli Sesama program to this day. Your caring becoming the answer to their troubles.

Helping People Live a Better Life!

Batik Tangan Pengharapan

Blazer
Lurik

Ransel
Dry Bag
30L

T-shirt
Unisex

YOU BUY Means YOU DONATE

AVAILABLE ON :

Tangan Pengharapan

Tangan Pengharapan

THE OFFICIAL MERCHANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN

positivebyytp batiktanganpengharapan 0813 1100 5568 Positive by ytp

Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman, Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat dan Mobile Clinic.

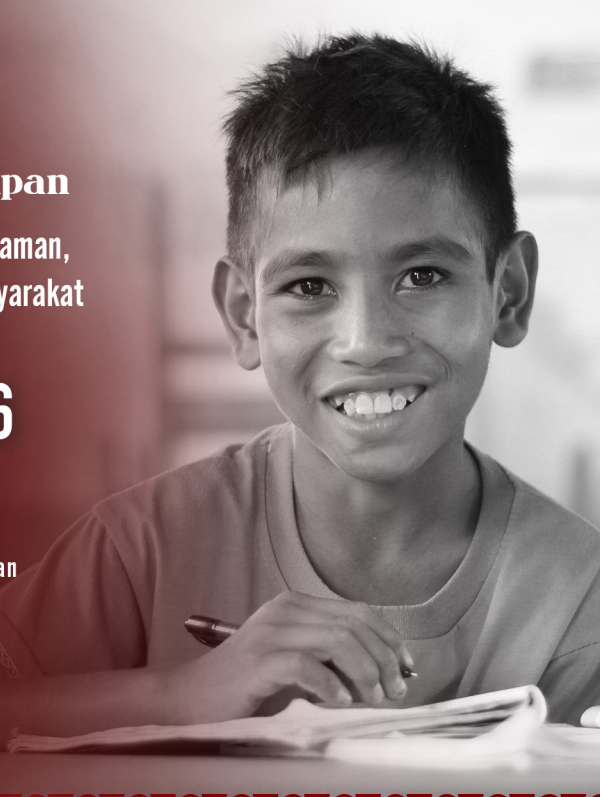

BCA - 0653090096

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara

081-3143-33341

Donasi

#Peduli Sesama,Youtube Ministry & Donasi umum YTP

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

Tuliskan keterangan transfer "Peduli Sesama" untuk konfirmasi kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

0811-1977-7745

THANK YOU TO ALL DONORS WHO HAVE CONTRIBUTED TO HELP THOSE IN NEED THROUGH THE "PEDULI SESAMA" CAMPAIGN DURING COVID-19 PANDEMIC.

City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 8 Guru Pedalaman
Sejak November 2018

RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016

Shalom Indonesia restaurant
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Juli 2016

Komunitas Dayakarsa
Sponsor FLC Lobo
Sejak Januari 2021

Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor FLC Kai Bawah
Sejak 2019

Citygate Fellowship Church
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016

Lighthouse Bethel Church
Sponsor Feeding Gentari
Sejak Juli 2016

Sungai Sukacita Ministry Surabaya
Sponsor FLC Yeretuar, Papua
Sejak 2018

Ekklesia Harvest Church
Sponsor 1 Guru Pedalaman
sejak September 2020

JCI Family
Sponsor FLC Soamaetek
Sejak April 2018

D'PENYETZ AUSTRALIA
Sponsor Feeding Karawi, Feeding FLC Sirisurak, Flc Salamayang, Flc Dongkas
Sejak Oktober 2020

Premier
Sponsor Sikat Gigi

Festino Indonesia
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018

Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi
Sejak Februari 2021

Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Leproseri
Sejak Februari 2021

PT Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021

Gadjah Mada Yogyakarta
Sponsor Feeding Salapa, Feeding Wuluwawi, Feeding Kaonda, Feeding Lapinu, Feeding Yaur
sejak Januari 2021

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADOPSI SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

Tangan Pengharapan

VISI

Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

· PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN ·

PENDIDIKAN

FEEDING & LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

FASILITAS PENDIDIKAN

SEKOLAH PAUD

PROGRAM GURU PEDALAMAN

PELATIHAN KETERAMPILAN KOMPUTER

PEMBERDAYAAN

PELATIAHAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN MASYARAKAT

KESEHATAN

MOBILE CLINIC

HELPING PEOPLE *LIVE A BETTER LIFE*

PETA CENTER
Yayasan Tangan Pengharapan

Yayasan Tangan Pengharapan
Foundation Registration Number :
SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017
NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511
(62) 813 143 333 41
ytpindonesia@gmail.com
Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Yayasan Tangan Pengharapan
@tangan_pengharapan
www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan
BCA 065 30 900 96
BNI 030 900 96 06
Mandiri 125 0011 260924
BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing Australia Inc
Commonwealth Bank
(Australia Only)
062 - 401 1034 0658

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :
BCA mobile · bank · Link Aja! · S
OVO · gopay
PayPal
paypal.me/tanganpengharapanytp

Tangan Pengharapan memberikan
makanan bergizi kepada ***5000+*** anak
di **70 CENTER** Tangan Pengharapan
di INDONESIA